EFFECT OF EXPORT AND IMPORT OF GROSS DOMESTIC PRODUCT IN INDONESIA 2008-2017

Dea Fitri Febriyanti

Faculty Of Economic and Business, Lambung Mangkurat University, Jalan Brigjen Haji
Hasan Basri No.29, Pangeran, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan
Selatan 70123, Indonesia

deafitriefebriyanti@gmail.com

Abstract - This research is conducted to (1) analyze the effect of export and import simultaneous towards Gross Domestic Product of Indonesia in period 2008-2017; (2) analyze the most dominant factors in influencing Gross Domestic Product of Indonesia in period 2008-2017. This research was taken place in Indonesia and using secondary data obtained from the website Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia and Katadata and then that will made and analyze using multiple linear regression. This analysis will be tested through partial test (the *t* test) and simultaneous test (the *f* test). The result of this research shows that in partial export has an effect towards Gross Domestic Product significantly and import has no effect towards Gross Domestic Product significantly. In simultaneous export and import have an effect towards Gross Domestic Product significantly. Exports are the most dominant influence in influencing Gross Domestic Product of Indonesia in period 2008-2017.

Keyword : Export, Import, Gross Domestic Product

PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TAHUN 2008-2017

Abstraksi - Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui hasil analisis pengaruh Ekspor dan Impor secara bersamaan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017; (2) menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Katadata lalu diuji menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan melihat hasil uji yang terdiri dari uji parsial (uji *t*) dan uji simultan (uji *F*). Penelitian menghasilkan bahwa secara parsial Ekspor berpengaruh signifikan dan secara parsial Impor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Secara simultan Ekspor dan Impor berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Ekspor adalah pengaruh yang lebih dominan dalam mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Produk Domestik Bruto

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian dunia dalam era globalisasi setiap negara dituntut untuk mendorong dan mempertahankan eksistensi perdagangan agar tidak semakin terpuruk, salah satunya dengan cara perdagangan internasional. Kegiatan transaksi barang dan jasa ini dilatarbelakangi karena masing-masing negara memiliki keunggulan serta kelebihan, bisa ditinjau dari sumber daya alam, manusia serta teknologi. Dan semua itu akan memberikan dampak untuk saling ketergantungan antar negara yang satu dengan yang lainnya.

Adam Smith menyatakan dalam teori keunggulan mutlak negara mengekspor barang yang mana negara tersebut terdapat keunggulan mutlak dari negara-negara lain. Dan sebaliknya dalam teori keunggulan komparatif, Ricardo menyatakan bahwa setiap

negara mempunyai keunggulan yang bersifat relatif bukan mutlak dan teori Heckscher-Ohlin menyatakan bahwa karunia alam dan harga faktor produksi antar negara merupakan penentu utama terjadinya perdagangan internasional.

Negara Indonesia mengekspor bahan pangan dan bahan produksi karena kekayaan alam negeri ini melimpah sehingga mampu menyambut peluang bisnis berskala internasional. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum diproduksi dalam negeri sendiri maka dilakukanlah impor. Salah satu jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan ekspor dan impor. Meskipun harga barang, kualitas barang dan mutu barang menjadi faktor-faktor daya saing yang sangat tajam antar berbagai produk tetapi dari kegiatan perdagangan internasional ini dapat menumbuhkan hubungan harmonis antar bangsa.

Tabel 1
Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2008-2017

Tahun	Ekspor (Nilai FOB: Juta US\$)	Impor (Nilai CIF: Juta US\$)	Ekspor Neto
2008	137.020.4	129.197.3	7.823.1
2009	116.510.0	96.829.2	19.680.8
2010	157.779.1	135.663.3	22.115.8
2011	203.496.6	177.435.6	26.061.0
2012	190.020.3	191.689.5	-1.669.2
2013	182.551.8	186.628.7	-4.076.9
2014	175.980.0	178.178.8	-2.198.8
2015	150.366.3	142.694.8	7.671.5
2016	145.186.2	135.652.8	9.533.4
2017	168.828.1	156.985.5	11.842.6

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Diolah, 2018)

Tabel 1 menjelaskan ekspor terus menurun secara berturut-turut pada lima tahun terakhir dan kembali meningkat pada satu tahun terakhir. Sedangkan impor terus menurun secara berturut-turut pada empat tahun terakhir dan kembali meningkat pada satu tahun terakhir. Ekspor tertinggi tercatat pada tahun 2011 dengan nilai 203.496.6 dan ekspor terendah tercatat pada tahun 2009 dengan nilai 116.510.0. Impor tertinggi tercatat pada tahun 2012

dengan nilai 191.689.5 dan impor terendah tercatat pada tahun 2009 dengan nilai 96.829.2.

Data yang diambil dari *website* Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Katadata, terlihat perkembangan Produk Domestik Bruto dari tahun ke tahun berfluktuasi dan pertumbuhan ekonomi mulai tahun 2008 pertumbuhan ekonomi sudah melebihi 5% dan terus berlanjut. Adapun datanya dibawah ini :

Tabel 2
Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2017

Tahun	Produk Domestik Bruto (Juta US\$)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2008	633.312.9	6,01
2009	623.981.3	4,63
2010	756.128.3	6,22
2011	830.689.0	6,49
2012	820.459.0	6,23
2013	772.249.3	5,56
2014	720.705.7	5,01
2015	667.497.7	4,88
2016	707.827.4	5,03
2017	739.867.8	5,07

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia,

Katadata (Data Diolah, 2019)

Rumusan Masalah : 1. Apakah ekspor dan impor secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017 ? 2. Faktor mana yang paling dominan mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017 ? **Tujuan Penelitian :** 1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor secara bersamaan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017. 2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017.

KAJIAN PUSTAKA

Perdagangan Internasional

Melalui kesepakatan bersama yang dilakukan oleh penduduk antara negara yang satu dengan penduduk negara yang lainnya adalah hal dasar penyebab terjadinya perdagangan internasional. Penduduk suatu negara ini bisa di bagi antar individu atau perseorangan atau antar individu dengan

pemerintah suatu negara atau juga pemerintah suatu negara dengan pemerintah di negara lainnya (Setiawan & Lestari, 2011).

Beberapa teori mengenai perdagangan internasional yang dibahas dalam penelitian ini adalah teori keunggulan mutlak (*absolute advantage*) oleh Adam Smith seorang penganut pasar bebas yang menyatakan dalam teori keunggulan mutlak negara mengekspor barang yang mana negara tersebut terdapat keunggulan mutlak dari negara-negara lain, teori keunggulan komparatif (*comparative advantage*) oleh David Ricardo yang berpendapat bahwa setiap negara masing-masing mempunyai keunggulan relatif bukan mutlak dan teori heckscher-ohlin (H-O) oleh Eli Heckscher dan Bertil Ohlin yang berpendapat karunia alam dan harga faktor produksi antar negara merupakan penentu utama terjadinya perdagangan internasional.

Ekspor

Ekspor adalah menjual barang-barang dari dalam negeri keluar negeri yang mana transaksi ini telah dipersetujui oleh pihak importir dan pihak eksportir. Pihak importir dan eksportir telah setuju dengan syarat-syarat penjualan, sistem pembayaran, kualitas dan kuantitas. Jumlah barang atau jasa yang diminta untuk diekspor dari suatu negara ke negara lain adalah pengertian dari permintaan ekspor (Sukirno, 2010).

Impor

Impor adalah membeli dan memasukkan barang-barang dari luar negeri ke dalam negeri (daerah pabean). Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku disuatu negara dan perdagangan dengan proses pemasukkan barang luar negeri untuk ke dalam daerah pabean negara Indonesia adalah pengertian dari transaksi impor (Tandjung, 2011).

Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto digunakan untuk mengukur perekonomian suatu negara dalam periode tertentu, Produk Domestik Bruto terbagi menjadi dua yaitu atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Harga konstan untuk melihat pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya, sedangkan harga berlaku untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi

Kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Kemampuan suatu negara ini tumbuh sesuai dengan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan negara, kemampuan

suatu negara ini juga tumbuh karena kemajuan teknologi (Jhingan, 2000).

Pembangunan ekonomi berdimensi luas sedangkan pertumbuhan ekonomi hanya menjelaskan peningkatan produksi barang dan jasa tingkat nasional. Setiap negara akan menambah produksi barang dan jasa disetiap periode karena pertumbuhan ekonomi adalah masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Kesejahteraan ekonomi yang meningkat ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berikutnya. Pertumbuhan ekonomi disisi lain juga digunakan untuk melihat tepat atau tidaknya kebijakan pemerintah.

Hubungan Antara Ekspor Dengan Produk Domestik Bruto

Faktor penting untuk merangsang pertumbuhan ekonomi disuatu negara adalah ekspor. Dengan adanya ekspor disuatu negara maka kapasitas konsumsi akan membesar serta *output* dunia akan meningkat, pasar internasional dengan berbagai produk ekspor yang langka pun bisa tersajikan. Negara miskin tidak akan mampu untuk meningkatkan perekonomian nasional tanpa adanya ekspor. Keuntungan dari skala ekonomi pun bisa diambil setiap negara yang melakukan ekspor.

Suatu negara akan memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional suatu negara naik apabila negara yang bersangkutan melakukan ekspor dan hal ini termasuk dalam fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri yang pada gilirannya menaikkan jumlah *output* dan laju pertumbuhan ekonomi. Lingkaran setan dengan garis kemiskinan pun bisa dipatahkan karena dengan tingginya tingkat *output* dan pembangunan ekonomi dapat terus menerus ditingkatkan (Jhingan, 2000).

Hubungan Antara Impor Dengan Produk Domestik Bruto

Impor bergantung terhadap Produk Domestik Bruto, semakin tinggi nilai impor Indonesia pasti didukung oleh Produk Domestik Bruto. Antara impor dan Produk Domestik Bruto mempunyai hubungan yang negatif, artinya jika impor tinggi maka Produk Domestik Bruto akan menurun. Meskipun negatif jika Indonesia tidak mengimpor dari luar negeri maka kebutuhan dalam negeri tidak akan terpenuhi.

Penelitian Terdahulu

Almutmainnah (2016), hasil dari penelitiannya yaitu cadangan devisa Indonesia terhadap ekspor mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan cadangan devisa Indonesia terhadap impor mempunyai pengaruh yang negatif.

Damayanti (2016), hasil dari penelitiannya yaitu secara parsial ekspor dan impor Indonesia-Singapura tidak berpengaruh signifikan, dikarenakan adanya pengaruh lain yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia dan pengaruh ekspor dan impor dari negara lain lebih besar dari pada Singapura. Secara simultan, menunjukkan bahwa ekspor dan impor Indonesia-Singapura mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia.

Maharanie (2016), hasil dari penelitiannya yaitu keadaan nilai PDRB Kalimantan Selatan (85,8%) bisa dilihat dari keadaan nilai ekspor batubara, karet, kayu, kelapa sawit dan perikanan. Sedangkan sisanya (14,2%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai ekspor komoditas batubara, karet, kayu, kelapa sawit dan perikanan bersama-sama

mempengaruhi PDRB Kalimantan Selatan.

Pinem (2009), hasil dari penelitiannya yaitu indikator kekuatan perekonomian Indonesia adalah cadangan devisa. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan melakukan pembiayaan perdagangan dan kemampuan membayar hutang luar negeri sehingga pihak asing percaya kepada perekonomian Indonesia.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspor dan impor terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008-2017 berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan adalah ekspor (X_1), impor (X_2) dan Produk Domestik Bruto (Y).

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitiannya menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (*time series*), yakni dari tahun 2008-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini mendokumentasikan data-data statistik yang merupakan publikasi dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Katadata. Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Data nilai ekspor Indonesia tahun 2008-2017. 2. Data nilai impor Indonesia tahun 2008-2017. 3. Data nilai Produk Domestik Bruto Indonesia seri 2000 tahun 2000-2014. 4. Data nilai Produk Domestik Bruto Indonesia seri 2010 tahun 2010-2017.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produk Domestik Bruto (Juta US\$)

b₀ = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Ekspor (Juta US\$)

X₂ = Impor (Juta US\$)

e = Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk Domestik Bruto

Grafik 1

Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2008-2017

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Katadata (Data Diolah, 2019)

Di awal periode penelitian yaitu tahun 2008, Produk Domestik Bruto Indonesia sudah mencapai 633.312.9 dan pada akhir periode penelitian yaitu tahun 2017 Produk Domestik Bruto Indonesia telah mencapai 739.867.8. Dari perkembangan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja perekonomian nasional antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan kondisi yang bagus walaupun terjadi penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

Ekspor

Grafik 2
Perkembangan Ekspor Indonesia Tahun 2008-2017

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik 2 perkembangan ekspor dalam kurun waktu tahun 2008 sampai tahun 2017 terjadi fluktuasi. Ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 203.496.6 namun setelah

itu terjadi penurunan sampai dengan tahun 2016.

Impor

Grafik 3
Perkembangan Impor Indonesia Tahun 2008-2017

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik 3 perkembangan impor dalam kurun waktu tahun 2008 sampai tahun 2017 terjadi fluktuasi. Impor tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 191.689.5 namun setelah itu kembali terjadi penurunan sampai dengan tahun 2016.

Pengaruh Ekspor (X_1) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdiri dari pengujian koefisien determinasi (R^2), pengujian korelasi (R), pengujian signifikansi simultan (uji F) dan pengujian signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0.851385 atau 85.13% dan sisanya 14.87% (100%-85.13%) tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0.922705 artinya ekspor (X_1) memiliki pengaruh yang kuat sebesar 92.27%. Hasil dari uji simultan (uji F) diperoleh sebesar 0.000525 artinya hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Hasil dari uji parsial (uji t) diperoleh sebesar 0.0091 artinya ekspor (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Produk Domestik Bruto (Y), meskipun perkembangan ekspor dalam kurun waktu tahun 2008 sampai tahun 2017 terjadi fluktuasi tetapi masih ada peningkatan di tahun-tahun tertentu, sehingga variabel nilai ekspor (X_1) dalam penelitian ini bisa menjelaskan pengaruh nilai ekspor (X_1) terhadap Produk Domestik Bruto (Y). Dari hasil analisis data dapat diketahui semakin besar ekspor (X_1) maka semakin meningkat pula Produk Domestik Bruto (Y).

Apabila ekspor dalam negeri meningkat maka permintaan akan barang dan jasa juga akan meningkat dan lapangan pekerjaan akan

bertambah. Dari bertambahnya lapangan pekerjaan maka akan semakin banyak sumber daya manusia yang memproduksi. Dari barang dan jasa inilah ekspor sangat berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dalam skripsi Dina Aulia Damayanti (2016) yang berjudul “Pengaruh Ekspor dan Impor Indonesia-Singapura Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia”. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan didalam penelitian ini maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis pertama telah terbukti dan hipotesis kedua juga telah terbukti.

Pengaruh Impor (X_2) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdiri dari pengujian koefisien determinasi (R^2), pengujian koefisien korelasi (R), pengujian signifikansi simultan (uji F) dan pengujian signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0.851385 atau 85.13%, dan sisanya 14.87% (100%-85.13%) tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0.922705 artinya impor (X_2) memiliki pengaruh yang kuat sebesar 92.27%. Hasil dari uji simultan (uji F) diperoleh sebesar 0.000525 artinya hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Hasil dari uji parsial (uji t) diperoleh sebesar 0.2703 artinya variabel impor (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Produk Domestik Bruto (Y).

Dari hasil analisis data dapat di ketahui semakin besar impor maka akan

semakin menurun Produk Domestik Bruto. Apabila impor tinggi akan mengakibatkan produktifitas dalam negeri menurun sehingga pengangguran akan lebih banyak dan pendapatan perkapita menurun, dari menurunnya pendapatan perkapita maka akan menurunkan daya beli masyarakat. Sehingga impor akan memberikan pengaruh negatif terhadap Produk Domestik Bruto karena adanya kenaikan impor menyebabkan barang dan jasa dalam negeri menjadi berkurang, sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi turun akibat menurunnya Produk Domestik Bruto. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan didalam penelitian ini maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis kedua telah terbukti.

PENUTUP

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *output views* dan analisis dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari segi teoritis variabel bebas seperti ekspor dan impor berpengaruh positif secara simultan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Secara parsial ekspor berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia dan impor secara parsial berpengaruh negatif terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Dari hasil ini dapat dibuktikan bahwa faktor yang terlihat jauh lebih dominan adalah ekspor dalam mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia.

Dari segi praktis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan kita dalam merespon dampak dari variabel-variabel yaitu ekspor dan impor terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2017.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis tentang pengaruh ekspor dan impor terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2008-2017 yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, secara simultan hasil regresi variabel ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia karena diperoleh nilai probabilita $0.000525 < 0.05$ artinya dari hasil analisis penelitian ini menunjukkan semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, hasil dari pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, sedangkan impor tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Almutmainnah. (2016). *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Damayanti, D. (2016). *Pengaruh Ekspor dan Impor Indonesia-Singapura Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- Jhingan, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan*

Perencanaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Maharanie, T. (2016). *Pengaruh Nilai Ekspor Komoditas Unggulan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

Pinem, J. (2009). *Analisis Pengaruh Ekspor Ekspor, Impor, Kurs, Nilai Tukar Rupiah Terhadap*

Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Setiawan, Heri., & Lestari, Sari. (2011). *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.

Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tandjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta: Salemba Empat.